



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**EFEKTIVITAS FISIOTERAPI DADA DAN SUCTION TERHADAP
PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN PNEUMONIA
DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

YUNIKA SYAKILA, S.KEP

04064882427005

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**EFEKTIVITAS FISIOTERAPI DADA DAN SUCTION TERHADAP
PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN PNEUMONIA
DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

YUNIKA SYAKILA, S.KEP

04064882427005

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunika Syakila

NIM : 04064882427005

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2025



METERAI
TEMPEL

1387ALX266575512

Yunika Syakila, S.Kep

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

BAGIAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : YUNIKA SYAKILA

NIM : 04064882427005

**JUDUL : PEMBERIAN FISIOTERAPI DADA DAN SUCTION TERHADAP
TINGKAT SATURASI PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**

Indralaya, Mei 2025

PEMBIMBING

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep, Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001



(.....)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : YUNIKA SYAKILA
NIM : 04064882427005
**JUDUL : PEMBERIAN FISIOTERAPI DADA DAN SUCTION
TERHADAP TINGKAT SATURASI PADA PASIEN
PNEUMONIA DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners

Indralaya, Mei 2025

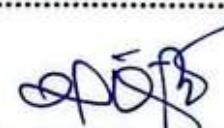
PEMBIMBING
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

(.....)

PENGUJI I
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.kep
NIP.198306082008122002

(.....)

PENGUJI II
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198607162009122002

(.....)

Mengetahui


Ketua Bagian Keperawatan
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Profesi Ners


Dhona Andini., S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Yunika Syakila
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 17 Juni 2002
jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Karang Agung, Kecamatan Lalan, Kabupaten Musi Banyuasin
Nama Ayah : Aprizal
Nama Ibu : Widya Wati
Email : yunaike17@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2008 – 2014 : SD Negeri Karang Agung
Tahun 2014 – 2017 : MTs PP Assalam Al-Islamy
Tahun 2017 – 2020 : MA PP Assalam Al-Islamy
Tahun 2020 – 2024 : Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkatrahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan analisis komprehensif yang berjudul Laporan Studi Kasus Komprehensif “Efektivitas Fisioterapi Dada dan Suction Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen pada Pasien Pneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang PICU RSUP Dr. Mohhamad Hoesin Palembang” Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Profesi Keperawatan (Ners) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam proses penyusunan laporan akhir ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung, baik materi, spiritual, maupun dorongan semangat yang tanpa putus diberikan. Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan teirma kasih kepada:

1. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku dosen pembimbing laporan akhir studi kasus.
2. Ibu Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku dosen penguji 1 laporan akhir studi kasus.
3. Ibu Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku dosen penguji 2 laporan akhir studi kasus
4. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayang yang tulus selama ini.
5. Keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama menempuh pendidikan ini.
6. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuannya dalam memberikan kemudahan selama penyusunan laporan ini.
7. Teman-teman seperjuangan profesi Ners PSIK Universitas Sriwijaya angkatan 2024.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dengan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan sehingga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi bidang

pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat dalam pengembangan bidang keperawatan dan kesehatan.

Indralaya, 20 Mei 2025

Yunika Syakila, S.Kep

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus.....	3
C. Manfaat Penulisan.....	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
D. Metode Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Pneumonia.....	6
1. Pengertian.....	6
2. Klasifikasi	7
3. Etiologi.....	8

4.	Patofisiologi	9
5.	Tanda dan Gejala.....	11
6.	Pemeriksaan Penunjang	12
7.	Penatalaksanaan	13
8.	Komplikasi	14
B.	Konsep Fisioterapi Dada	16
1.	Pengertian.....	16
2.	Tujuan Fisioterapi Dada	17
3.	Indikasi Fisioterapi Dada	17
4.	Kontraindikasi Fisioterapi Dada	18
5.	Teknik fisioterapi dada	18
6.	Hal yang harus diperhatikan.....	22
C.	Konsep Suction	24
D.	Konsep Dasar Saturasi Oksigen	30
1.	Pengertian.....	30
2.	Metode Pengukuran Saturasi Oksigen	31
3.	Faktor yang Mempengaruhi Akurasi Pengukuran.....	32
E.	Konsep Asuhan Keperawatan pada Pasien Pneumonia	32
1.	Pengkajian.....	32
2.	Pemeriksaan Fisik	33
3.	Diagnosis Keperawatan.....	34
4.	Intervensi Keperawatan.....	34
5.	Implementasi Keperawatan.....	35
6.	Evaluasi Keperawatan.....	35
F.	<i>Evidence Based Journal</i>	35
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN.....		53

A. Gambaran Hasil Pengkajian Pasien	53
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	55
C. Gambaran Intervensi dan Implementasi.....	57
D. Gambaran Hasil Evaluasi.....	63
BAB IV PEMBAHASAN.....	72
A. Pembahasan Kasus berdasarkan Teori Hasil Penelitian	72
B. Implikasi Keperawatan.....	84
C. Dukungan dan Hambatan selama Profesi	86
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	35
Tabel 3. 1 Gambaran Pengkajian Pasien Kelolaan	53
Tabel 3. 2 Diagnosis Keperawatan Pasien Kelolaan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Infeksi Pneumonia	6
Gambar 2.2 Posisi Postural Drainage	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip

Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur Fisioterapi Dada

Lampiran 3 Standar perasional Prosedur Suction

Lampiran 4 Laporan Kasus Pasien 1

Lampiran 5 Laporan Kasus Pasien 2

Lampiran 6 Laporan Kasus Pasien 3

Lampiran 7 Lembar Konsultasi

Lampiran 8 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 9 Jurnal Pendukung Intervensi

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

Karya Ilmiah Akhir, Mei 2025

Yunika Syakila, S. Kep.

**EFEKTIVITAS FISIOTERAPI DADA DAN SUCTION TERHADAP
PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN PNEUMONIA
DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**

xv+94 halaman+3 tabel+2 gambar+9 lampiran

ABSTRAK

Pendahuluan: Pneumonia masih menjadi salah satu masalah kesehatan serius pada anak-anak, terutama bagi pasien yang menjalani perawatan di ruang intensif. Akumulasi sekret yang tidak tertangani dapat menyebabkan bersihan jalan napas tidak efektif dan penurunan saturasi oksigen. Salah satu masalah keperawatan yang sering ditemukan adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi fisioterapi dada seperti perkusi, vibrasi, dan suction diketahui dapat membantu membersihkan jalan napas dan meningkatkan saturasi oksigen. **Metode:** Karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus ini dilakukan terhadap tiga pasien anak dengan diagnosis medis pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif yang dirawat di ruang PICU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. **Hasil:** Ketiga pasien menunjukkan peningkatan nilai saturasi oksigen setelah dilakukan kombinasi intervensi. Suara napas tambahan (ronki) berkurang, pola napas membaik, dan kemampuan eliminasi sekret meningkat. Evaluasi menunjukkan perbaikan kondisi respirasi yang signifikan dalam kurun waktu intervensi. **Pembahasan:** Kombinasi fisioterapi dada dan suction terbukti efektif dalam membantu pengeluaran sekret, meningkatkan saturasi oksigen, serta memperbaiki ventilasi pada pasien dengan pneumonia. Intervensi ini sesuai dengan pendekatan evidence-based dan mendukung pemulihan respirasi secara optimal, terutama pada pasien dengan kemampuan batuk yang terbatas dan imobilisasi jangka panjang. **Kesimpulan:** Penerapan fisioterapi dada dan suction merupakan strategi keperawatan yang efektif dalam menangani bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien anak dengan pneumonia. Intervensi ini berkontribusi terhadap peningkatan saturasi oksigen dan mempercepat pemulihan pernapasan di ruang perawatan intensif.

Kata kunci: Pneumonia, Perkusi, Vibrasi, Suction, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Saturasi Oksigen

Daftar Pustaka: 53 (2014-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
STUDY PROGRAM OF NUESING PROFFESION**

Final Scientific Paper, May 2025

Yunika Syakila, S. Kep

**EFFECTIVENESS OF CHEST PHYSIOTHERAPY AND SUCTION ON
INCREASING OXYGEN SATURATION IN PNEUMONIA PATIENTS WITH
INEFFECTIVE AIRWAYS CLEARANCE**

xv+94 pages+3 tables+2 picture+9 attachments

ABSTRACT

Introduction: *Pneumonia remains a serious health issue in children, particularly for patients receiving care in intensive care units. The accumulation of unaddressed secretions can lead to ineffective airway clearance and decreased oxygen saturation. One of the commonly encountered nursing problems is ineffective airway clearance. Chest physiotherapy interventions such as percussion, vibration, and suction have been found to help clear the airways and improve oxygen saturation.* **Method:** *This scientific work uses a qualitative method with a case study approach. This case study was conducted on three pediatric patients diagnosed with pneumonia who had ineffective airway clearance issues and were treated in the PICU of Dr. Mohammad Hoesin Hospital in Palembang.* **Results:** *All three patients showed increased oxygen saturation levels after the combination of interventions. Additional breath sounds (rhonchi) decreased, breathing patterns improved, and secretions elimination ability increased. Evaluation showed significant improvement in respiratory condition during the intervention period.* **Discussion:** *The combination of chest physiotherapy and suction proved effective in aiding secretion removal, improving oxygen saturation, and enhancing ventilation in patients with pneumonia. This intervention aligns with an evidence-based approach and supports optimal respiratory recovery, especially in patients with limited cough ability and long-term immobilization.* **Conclusion:** *The application of chest physiotherapy and suction is an effective nursing strategy in managing ineffective airway clearance in pediatric patients with pneumonia. This intervention contributes to the improvement of oxygen saturation and accelerates respiratory recovery in the intensive care.*

Keywords: *Pneumonia, Percussion, Vibration, Suction, Ineffective Airway Clearance, Oxygen Saturation.*

Bibliography: *53 (2014-2024)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama gangguan pernapasan akut yang membutuhkan perawatan intensif, terutama pada pasien anak yang dirawat di ruang Pediatric Intensive Care Unit (PICU). Infeksi ini menyebabkan proses inflamasi yang signifikan di jaringan paru, mengakibatkan produksi sekret berlebihan yang sulit dikeluarkan secara mandiri. Pada kondisi tersebut, pasien mengalami gangguan pertukaran gas akibat obstruksi jalan napas, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan saturasi oksigen (SpO_2) dan peningkatan kerja pernapasan (Yogasara et al., 2023).

Pneumonia saat ini menjadi salah satu penyebab utama kematian dan rawat inap pada anak-anak, baik secara global maupun di Indonesia. Menurut data dari *World Health Organization* (WHO, 2023), pneumonia menyumbang sekitar 14% dari seluruh kematian anak usia di bawah 5 tahun, dengan lebih dari 700.000 kasus kematian per tahun. Di Indonesia sendiri, Kementerian Kesehatan (2022) melaporkan bahwa insiden pneumonia pada anak usia 5–14 tahun masih cukup tinggi, terutama di wilayah dengan akses terbatas terhadap layanan kesehatan primer dan rujukan.

Salah satu masalah keperawatan utama yang sering ditemukan pada pasien pneumonia di ruang intensif adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Hal ini ditandai dengan penumpukan lendir yang terdengar melalui suara napas ronki, sesak napas, serta hasil pemantauan saturasi oksigen yang menunjukkan nilai di bawah normal. Kondisi ini memerlukan intervensi segera untuk mencegah hipoksemia dan komplikasi respiratorik lainnya. Tindakan suction merupakan langkah awal yang umum diberikan untuk membantu mengeluarkan sekret, terutama pada pasien yang tidak mampu batuk secara efektif (Blakeman et al., 2022).

Namun, berdasarkan fenomena yang ditemukan pada pasien di ruang PICU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, diketahui bahwa meskipun suction telah dilakukan secara berkala, saturasi oksigen pasien tetap berada pada nilai rendah dan

pola napas belum membaik secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa suction saja belum mampu mengatasi akumulasi sekret secara menyeluruh, khususnya di saluran napas bagian bawah. Sekret yang tertahan ini tetap menghambat ventilasi alveolar dan menyebabkan ketidakefektifan pertukaran gas (Pakaya et al., 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi tambahan yang lebih komprehensif untuk membantu mobilisasi sekret dari area distal paru ke saluran napas atas agar lebih mudah dikeluarkan. Salah satu intervensi yang terbukti efektif adalah fisioterapi dada, yang mencakup teknik perkusi dan vibrasi untuk melonggarkan sekret. Kombinasi fisioterapi dada dan suction telah diteliti secara klinis dan terbukti meningkatkan efektivitas pengeluaran sekret, memperbaiki pola napas, serta meningkatkan kadar saturasi oksigen pada pasien dengan gangguan pernapasan akut (Ariyadi et al., 2023).

Fisioterapi dada merupakan intervensi non-farmakologis yang bertujuan untuk membantu pengeluaran sekret dari saluran pernapasan, meningkatkan ventilasi, dan memperbaiki oksigenasi. Teknik-teknik seperti Perkusi dan vibrasi telah digunakan secara luas dalam praktik klinis untuk melonggarkan sekret dan memfasilitasi pengeluarannya. Setelah sekret dimobilisasi, prosedur suction dilakukan untuk mengeluarkan sekret tersebut dari saluran napas, terutama pada pasien yang tidak mampu batuk secara efektif (Sukma, 2020).

Beberapa studi telah menunjukkan efektivitas kombinasi teknik Perkusi, vibrasi, dan suction dalam meningkatkan bersihan jalan napas dan saturasi oksigen pada pasien dengan gangguan pernapasan. Sebuah penelitian oleh Ariyadi et al. (2023) menemukan bahwa penerapan teknik Perkusi dan vibrasi pada pasien kritis di ICU meningkatkan rata-rata SpO₂ dari 91,53% menjadi 99,32% setelah intervensi. Demikian pula, studi oleh Pakaya et al. (2022) menunjukkan bahwa kombinasi Perkusi, vibrasi, dan suction efektif dalam meningkatkan SpO₂ dan bersihan jalan napas pada pasien yang menggunakan ventilator di ruang intensif (Pakaya et al., 2022).

Faktor penyebab pada setiap pasien tentunya berbeda, namun masalah keperawatan yang banyak ditemui pada pasien dengan kondisi ini tidak lepas dari bersihan jalan napas tidak efektif, gangguan pertukaran gas, pola napas tidak efektif, serta gangguan ventilasi spontan. Oleh karena itu, karya ilmiah ini

memaparkan asuhan keperawatan dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif serta mengevaluasi penerapan teknik Perkusi, vibrasi, dan suction dalam meningkatkan saturasi oksigen pada pasien dengan pneumonia di ruang PICU RS Mohamad Hoesin Palembang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk menggambarkan pelaksanaan praktik keperawatan gawat darurat dalam memberikan asuhan keperawatan menggunakan Penerapan Teknik Perkusi, Vibrasi dan Suction pada Pasien Pneumonia guna mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif dan meningkatkan saturasi oksigen di ruang *Pediatric Intensive Care Unit* Rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Menyajikan gambaran proses pengkajian keperawatan menggunakan teknik perkusi, vibrasi, dan suction pada pasien pneumonia untuk menangani masalah bersihan jalan napas yang tidak efektif serta meningkatkan kadar saturasi oksigen di ruang *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) RS Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan dengan Teknik Perkusi, Vibrasi dan Suction pada Pasien Pneumonia guna mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif dan meningkatkan saturasi oksigen di ruang *Pediatric Intensive Care Unit* Rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memberikan gambaran rencana dan implementasi asuhan keperawatan yang akan dilakukan dengan Teknik Perkusi, Vibrasi dan Suction pada Pasien Pneumonia guna mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif dan meningkatkan saturasi oksigen di ruang *Pediatric Intensive Care Unit* Rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan dengan Teknik Perkusi, Vibrasi dan Suction pada Pasien Pneumonia guna mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif dan

meningkatkan saturasi oksigen di ruang *Pediatric Intensive Care Unit* Rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang.

- e. Memaparkan informasi *Evidence Based Journal* di area keperawatan terkait Teknik Perkusi, Vibrasi dan Suction pada Pasien Pneumonia guna mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif dan meningkatkan saturasi oksigen di ruang *Pediatric Intensive Care Unit* Rumah sakit Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi praktik keperawatan, mendukung proses pembelajaran mahasiswa di institusi pendidikan keperawatan, serta berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penatalaksanaan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dan meningkatkan keterampilan klinis serta *critical thinking* dalam pemberian intervensi keperawatan khususnya dalam konteks perawatan intensif.

b) Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi instansi khususnya PSIK FK UNSRI dalam bentuk laporan hasil asuhan keperawatan terkait pemberian teknik perkusi, vibrasi dan suction untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif dan meningkatkan saturasi oksigen pasien pneumonia.

D. Metode Penelitian

Pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien dengan diagnosa medis pneumonia di ruang PICU RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Analisis teori menggunakan *literatur review* untuk lebih memahami terkait permasalahan dan asuhan keperawatan yang tepat untuk diberikan kepada pasien.
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan si stase keperawatan gawat darurat.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
5. Melakukan analisis mengenai keefektifan pemberian asuhan keperawatan pada pasien Pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif terutama pemberian fisioterapi dada dengan teknik perkusi, vibrasi dan suction untuk meningkatkan saturasi oksigen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasinia, M., et al. (2014). Comparison the effects of shallow and deep endotracheal tube suctioning on respiratory rate, arterial blood oxygen saturation and number of suctioning in patients hospitalized in the intensive care unit: a randomized controlled trial. *Journal of Caring Sciences*, 3(3), 157–164.
- Afriani Afriani, Diah Pujiastuti, & Anjarwati, M. R. (2024). Efektivitas Kombinasi Fisioterapi Dada Dan Suction Terhadap Penurunan Produksi Sputum Pada Pasien Gagal Nafas Di Ruang Icu Rumah Sakit Swasta 2024: Case Report. *ASSYIFA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 141–145.
- Apui, S. S., Wiyadi, W., & Arsyawina, A. (2023). Pengaruh Tindakan Suction Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen Pada Pasien Penurunan Kesadaran di Ruang Icu Rsd Dr. H. Soemarno Sostroatmodjo. *Aspiration of Health Journal*, 1(1), 45–52.
- Ariyadi, B., Meliando, R., & Faizal, M. (2024). Pengaruh Fisioterapi Dada Menggunakan Teknik Clapping dan Vibrasi Terhadap Saturasi Oksigen Pasien Kritis di ICU. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 219–226.
- Bisma Yudha, M., & Wardoyo, E. (2023). Chest Physiotherapy to Manage Respiratory Rate in Patients with Bronchopneumonia: A Literature Review. *Java Nursing Journal*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.61716/jnj.v1i1.6>
- Blakeman, T. C., Scott, J. B., Yoder, M. A., Capellari, E., & Strickland, S. L. (2022). AARC Clinical Practice Guidelines: Artificial Airway Suctioning. *Respiratory Care*, 67(2), 258–271. <https://doi.org/10.4187/respcare.09548>
- Coleman, S., Gorecki, C., Nelson, E. A., Closs, S. J., Defloor, T., Halfens, R., ... & Nixon, J. (2014). *Patient risk factors for pressure ulcer development: systematic review. International Journal of Nursing Studies*, 51(7), 974–1003.
- Gunawan, N. A. (2017). Madu: Efektivitasnya untuk Perawatan Luka. *Iai*, 44(2), 138–142.
- Hammad, H., Rijani, M. I., & Marwansyah, M. (2020). Perubahan Kadar Saturasi Oksigen pada Pasien Dewasa yang Dilakukan Tindakan Suction Endotracheal Tube di Ruang ICU RSUD Ulin Banjarmasin. *Bima Nursing Journal*, 1(1), 82. <https://doi.org/10.32807/bnj.v1i2.466>
- Hasanah, N., Wulan, N., Maulana, B., & Hapsari, D. (2024). Terapi Antibiotik dan Terapi Suportif pada Pasien Pneumoni. *Jurnal Medika Udayana*, 13(11), 58–64.
- Hidayat, A. A. A. (2021). *Metode Praktis Penulisan dan Penyusunan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Huang, Y., Chen, R., Wu, T., Wei, X., & Wang, Z. (2021). *Culture-guided antibiotic therapy versus empirical antibiotic therapy in ICU patients with severe pneumonia: A systematic review and meta-analysis*. *Critical Care Medicine*, 49(9), 1458–1468.
- IDSA (Infectious Diseases Society of America). (2019). *Guidelines for the management of adults with hospital-acquired and ventilator-associated pneumonia*. *Clinical Infectious Diseases*, 68(3), 1–76.
- Indrawati, G. D., Lawang, S. A., Ganda, I. J., Rauf, S., L, A., & Aras, J. (2023). Perbandingan Hasil Analisis Gas Darah Arteri Antara Alat Point of Care Testing (Poc) Dan Laboratory Blood Gas Analyzer Pasien Pneumonia. *E-Jurnal Medika Udayana*, 12(3), 23. <https://doi.org/10.24843/mu.2023.v12.i03.p05>
- Jihan Afani, F., Syauqia Mubarak, A., & Tri Atmojo, J. (2024). Efektifitas Pemberian Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien Congestive Heart Failure (CHF) Yang Mengalami Sesak Nafas: Literatur Riview. *Journal of Language and Health*, 5(2), 413–424.
- Julianti, D. A., Ristyaning, P., Sangging, A., & Pardilawati, C. Y. (2023). Aspek pemeriksaan laboratorium pada pasien pneumonia. *Medical Profession Journal of Lampung*, 13(2), 147–152.
- Khasanah, U., et al. (2021). *Identifikasi Masalah Keperawatan pada Pasien Anak dengan Pneumonia*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 24(3), 201–209.
- Liu, H., Wang, Y., Li, Q., & Deng, H. (2023). *Effectiveness of pressure-relieving devices in preventing pressure ulcers in critical care settings: A meta-analysis*. *Journal of Tissue Viability*, 32(1), 12–20.
- Lokhande, U. R., Sharath, H. V., & Thakre, V. M. (2023). Effect of Chest Physiotherapy Technique on Bilateral Bronchial Pneumonia Secondary to Acute Respiratory Distress Syndrome: A Case Report. *Cureus*, 15(12). <https://doi.org/10.7759/cureus.50437>
- Macedo, J. C. de, Olivo, C. R., Barnabé, V., Dias, E. D., Moraes, Í. A. P. de, Tibério, I. de F. L. C., Carvalho, C. R. F. de, & Saraiva-Romanholo, B. M. (2024). Short-Term Effects of Conventional Chest Physiotherapy and Expiratory Flow Increase Technique on Respiratory Parameters, Heart Rate, and Pain in Mechanically Ventilated Premature Neonates: A Randomized Controlled Trial. *Healthcare (Switzerland)*, 12(23). <https://doi.org/10.3390/healthcare12232408>
- McClave, S. A., et al. (2021). *Guidelines for the Provision of Nutrition Support Therapy in the Adult Critically Ill Patient*. *Journal of Parenteral and Enteral Nutrition*, 45(1), 12–41.

- Nursalim, M., Rahmawati, R., & Fajrin, A. (2023). *Efektivitas Latihan Rentang Gerak terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Neuromuskular*. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan*, 14(1), 45–52.
- P. Hallyer, T., J. Roston, A., & Simpson, A. J. (2018). Foundations of respiratory medicine. *Foundations of Respiratory Medicine*, 1–351. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-94127-1>
- Pakaya, N., Yunus, M. A., Suleman, I., & Yunus, J. (2022). Intervensi Clapping, Vibrasi Dan Suction Terhadap Saturasi Oksigen Pasien Dengan Ventilator Di Ruang Intensiv. *Jurnal Keperawatan*, 14, 479–490.
- Pakizeh, Z., Asadizaker, M., Shariati, A., Savaie, M., & Saki, A. (2023). Comparison of the effect of open and closed suction methods on the incidence of hypoxia and Ventilator-Associated Pneumonia (VAP) in the patients admitted to the ICU-A clinical trial study. *Research Square*, 1–16. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-3214173/v1>
- Pattanshetty, R. B., & Gaude, G. S. (2020). Effect of multimodality chest physiotherapy in prevention of ventilator-associated pneumonia: A randomized clinical trial. *Indian Journal of Critical Care Medicine*, 14(2), 70–76.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2021). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice* (10th ed.). Elsevier.
- PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1 Cetakan III (Revisi). Jakarta: PPNI.
- PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI.
- PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI.
- Primalia, P., & Hudiyawati, D. (2020). Pencegahan dan Perawatan Luka Tekan pada Pasien Stroke di Ruang ICU [Prevention and Treatment of Pressure Ulcers in Stroke Patients at ICU]. *Berita Ilmu Keperawatan*, 13(2), 110–116.
- Putri, A. N., Wahyuni, S., & Rahmi, A. (2023). *Efektivitas Intervensi Gizi Terhadap Perubahan Status Nutrisi pada Pasien Kritis di ICU*. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(2), 92–100.
- Rochester, C. L., Alison, J. A., Carlin, B., Jenkins, A. R., Cox, N. S., Bauldoff, G., Bhatt, S. P., Bourbeau, J., Burtin, C., Camp, P. G., Cascino, T. M., Koppel, G. A. D., Garvey, C., Goldstein, R., Harris, D., Houchen-Wolloff, L., Limberg, T., Lindenauer, P. K., Moy, M. L., ... Holland, A. E. (2023). Pulmonary Rehabilitation for Adults with Chronic Respiratory Disease An Official American Thoracic Society Clinical Practice Guideline. *American Journal of Respiratory*

and *Critical Care Medicine*, 208(4), E7–E26.
<https://doi.org/10.1164/rccm.202306-1066ST>

- S. Mani, C., & L. Murray, D. (2020). Acute Pneumonia and Its Complications. *Elsavier, February*, 235–245.
- Salsabila, K. M. N. (2022). Pengaruh Pemberian Chest Physiotherapy Terhadap Penurunan Hambatan Jalan Napas Pada Kasus Pneumonia Anak. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, 2(2), 137–141. <https://doi.org/10.52019/ijpt.v2i2.4201>
- Sands, D., Walicka-Serzysko, K., Milczewska, J., Postek, M., Jeneralska, N., Cichocka, A., Siedlecka, E., Borawska-Kowalczyk, U., & Morin, L. (2023). Efficacy of the Simeox® Airway Clearance Technology in the Homecare Treatment of Children with Clinically Stable Cystic Fibrosis: A Randomized Controlled Trial. *Children*, 10(2), 1–14. <https://doi.org/10.3390/children10020204>
- Saragih, P., Eskana Sihombing, V., & Boni Yolanda Pardede, I. (2022). Factors that cause the increase of pneumonia in Indonesia. *AMCA Journal of Community Development*, 2(1), 31–33. <https://doi.org/10.51773/ajcd.v2i1.116>
- Setiawan, H., Pratama, M. A., & Haris, A. (2022). *Pemantauan Hemodinamik pada Pasien Guillain-Barré Syndrome yang Dimobilisasi Dini*. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(3), 215–221.
- Shoar, S., & Musher, D. (2020). 1498. Etiology of Community-acquired Pneumonia in Adults: A Systematic Review. *Open Forum Infectious Diseases*, 7(Supplement_1), S751–S751. <https://doi.org/10.1093/ofid/ofaa439.1679>
- Spapen, H. D., Regt, J. De, & Honoré, P. M. (2017). Chest physiotherapy in mechanically ventilated patients without pneumonia-a narrative review. *Journal of Thoracic Disease*, 9(1), E44–E49. <https://doi.org/10.21037/jtd.2017.01.32>
- Suci, L. N. (2020). Pendekatan Diagnosis dan Tata Laksana Pneumonia pada Anak. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(1), 30–38.
- Sugiani, L., Puspitasari, C. E., & Harahap, H. S. (2022). Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Dewasa di Instalasi Rawat Inap RSUD Provinsi NTB. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 11(4), 309–319. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2022.11.4.309>
- Sukhifah, S., Sukei, N., Winarti, R., Hadi, W. C., Heru, W., Widya, U., & Semarang, H. (2024). *Pemberian Fisioterapi Dada dan Suction terhadap Perubahan Kadar Saturasi Oksigen pada Pasien Gagal Nafas*. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*. 2(4), 113–120.
- Sukhifah, S., et al. (2022). *Pemberian Fisioterapi Dada dan Suction terhadap Perubahan Kadar Saturasi Oksigen pada Pasien Gagal Nafas*. *Jurnal Penelitian Bidang Keperawatan*, 3(1), 45-52.

- Sukma, H. A. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Fisioterapi Dada (Clapping) Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pada Anak dengan Bronkopneumonia. *Journal of Nursing & Heal (JNH)*, Volume 5(Nomor 1), Halaman 9-18.
- Sultiyaningsih, Fieko Chandra Damara, Puji Pangastuti, Wahyu Kandra pinandita, Eva Nurita Sari, & Lutfi Mardianto. (2023). Penerapan Terapi Oksigen Dalam Memperbaiki Pertukaran Gas Pada Pasien Pneumonia Di Rsud Dr. Wahidin Sudiro Husodo. *Ezra Science Bulletin*, 1(2A), 106–113. <https://doi.org/10.58526/ez-sci-bin.v1i2a.50>
- Wardiyah, A. W., Wandini, R. W., & Rahmawati, R. P. (2022). Implementasi Fisioterapi Dada Untuk Pasien Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Di Desa Mulyojati Kota Metro. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(8), 2348–2362. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.7084>
- Warganegara, E. (2017). Pneumonia Nosokomial: Hospital-Acquired, Ventilator-Associated, dan Health Care-Associated. *Jurnal Kedokteran Unila*, 1(3), 612–618. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/1729>
- Yang, X., Tao, J., Bai, X., & Liu, X. (2021). Effect of sputum suction in three different positions on oxygenation index and SPO₂ recovery in elderly patients after cardiac surgery. *International Conference on Biomedicine, Medical Services & Specialties*, 126–129. <https://doi.org/10.25236/bmmss.2021.023>
- Yogasara, Y., Rakhmawati, A., Murtiani, F., & Widiantri, A. D. (2023). Pengaruh Tindakan Suction Pada Perubahan Saturasi Oksigen Pada Pasien Pneumonia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 9(2), 122–127.
- Yulia, A., Dahrizal, D., & Lestari, W. (2019). Pengaruh Nafas Dalam dan Posisi Terhadap Saturasi Oksigen dan Frekuensi Nafas Pada Pasien Asma. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(1), 67–75.